

**PENDAMPINGAN BELAJAR PADA PROGRAM MERDEKA BELAJAR  
DENGAN METODE *PARTICIPATORY APPROACH* UNTUK  
MEMBANGUN SEMANGAT SISWA SEKOLAH DASAR DAN TK  
DI DESA KOTAGANA KECAMATAN MAUPONGGO  
KABUPATEN NAGEKEO**

Wilibaldus Bhoke<sup>1</sup>, Pelipus Wungo Kaka<sup>2</sup>, Karmelita Roswinda Meo Maku<sup>3</sup>, Dimas Qondias<sup>4</sup>,  
Agustina Hermenti Wunu<sup>5</sup>, Dionisius Toy<sup>6</sup>, Kristina Eno Loda<sup>7</sup>, Kristina Tona<sup>8</sup>, Magdalena Boa  
Ari<sup>9</sup>, Fransiska Liku<sup>10</sup>, Maria Oktaviana Rau<sup>11</sup>, Yohans Fransiskus Mite Ngole<sup>12</sup>, Tekla Rikarda  
Lengi<sup>13</sup>, Yulius Sumarlan<sup>14</sup>, Yunita Paulina Nggua<sup>15</sup>, Theresia Ia<sup>16</sup>, Prudensia Ngao Roja<sup>17</sup>,  
Magdalena Doza<sup>18</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18</sup> Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti (STKIP)  
*e-mail:* wilibaldusbhoke87@gmail.com, filipwungokaka@gmail.com, dimdimqondias@gmail.com

**Abstrak**

Desa Kotagana merupakan sebuah desa yang ada di Kecamatan Mauponggo, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur Indonesia. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan mulai 5 Desember 2022 sampai 5 Januari 2023, Berdasarkan data yang diperoleh Desa Kotagana memiliki kondisi, potensi, dan permasalahan yang berbeda-beda seperti adanya permasalahan yang dirasakan siswa SD dan TK setelah dampak Covid-19, sehingga siswa-siswi kembali melakukan proses belajar mengajar di sekolah secara aktif dan juga mendapat pendampingan belajar khusus di rumah dari mahasiswa KKN STKIP Citra Bakti. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebagai program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sebagai salah satu perwujudan tridharma perguruan tinggi. KKN adalah media yang digunakan untuk mentransfer IPTEKS yang dikaji dan dikembangkan di Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STKIP Citra Bakti. Berdasarkan hal tersebut mahasiswa KKN STKIP Citra Bakti Ngada yang tidak terlepas dari fungsinya sebagai mahasiswa pendidikan, diharapkan mampu menyalurkan ilmu atau pengetahuan yang diperoleh dari bangku perkuliahan kepada orang lain. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam artikel ini ialah pendekatan partisipatif (*Participatory Approach*), untuk memberikan gambaran tentang kegiatan pendampingan belajar dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar dari tingkat TK sampai SD di Desa Kotagana Kecamatan Mauponggo Kabupaten Nagekeo. Sehingga artikel ini bertujuan untuk memahami fenomena pendampingan belajar pada program Merdeka Belajar yang terjadi secara holistic (utuh) berkaitan dengan membangun semangat belajar siswa sekolah dasar dengan cara deskripsi analisis secara induktif dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

**Kata kunci:** Pendidikan, Merdeka Belajar, Pendampingan Belajar,

**Abstract**

Kotagana village is a village in Mauponggo District, Nagekeo Regency, East Nusa Tenggara Province, Indonesia. The Community Service Program (KKN) was held from 5 December 2022 to 5 January 2023. Based on the data obtained, Kotagana village has conditions, potentials, and problems that different such as the problems felt by elementary and kindergarten student after the impact of Covid-19, so that students return to actively teaching and learning at the school and also received special study assistance at home from KKN STKIP Citra Bakti students. Community Service Programs as a community service carried out as one of the embodiments of the tridharma of higher education. KKN is medium used to transfer science and technology that is studied and developed at the center for Research and Community Service STKIP Citra Bakti Ngada. Based on this STKIP Citra Bakti Ngada students who are inseparable from their function as education students, are expect to be able to transfer knowledge or knowledgw obtained lectures to others. The data collection technique used in this article is a participatory approach, to provide an overview of mentoring and learningactivities in increasing interest in learning elementary school students from kindergarten to elementary school in Kotagana Village, Mauponggo District, Nagekeo Regency. So this article aims to understand the phenomenon of learning assistance in the Merdeka Belajar programs which occurs holistically (whole) related to building enthusiasm for learning Elementary School students by means of inductive analysis descriptions in the form of words.

**Keywords:** Education, Merdeka Belajar, Study Assistance

## PENDAHULUAN

Desa Kotagana adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Mauponggo, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur Indonesia. Desa Kotagana merupakan salah satu dari 20 desa di Kecamatan Mauponggo Kabupaten Nagekeo Provinsi Nusa Tenggara Timur, yang berlokasi di sebelah selatan dari pusat Kecamatan Mauponggo dengan jarak tempuh kurang lebih 5 Km. Desa Kotagana terletak di atas perbukitan sebelah timur dari arah kantor Kecamatan Mauponggo. Letaknya berdekatan dengan Kecamatan Keo Tengah Desa Ngera. Selama Kami melaksanakan kegiatan KKN di Desa Kotagana status kepemimpinan, masih dipimpin oleh ibu Plt. Desa Kotagana Afrida Oko. Desa Kotagana terbagi atas 4 dusun: Dusun I yang dipimpin oleh Gabriel D.S. Josi, 2) Dusun II dipimpin oleh Basilius Wodo, 3) Dusun III dipimpin oleh Marianus. E. Gasa, 4) Dusun IV dipimpin oleh Maria E. Kodi. Menurut data statistik tahun 2022, jumlah penduduk Desa Kotagana mencapai 912 jiwa. Yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 440 jiwa (0,482 %) dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 465 jiwa (0,509 %).

Desa Kotagana terkenal dengan hasil komoditi, diantaranya cengkeh, pala, kemiri, kelapa, kakao, pisang dan lain-lain. Walaupun untuk hidup sehari-hari saja warganya masih ada yang serba kekurangan, tetapi masyarakat tetap semangat untuk membiayai anaknya dalam menempuh studi Pendidikan dasar, menengah dan perguruan tinggi. Hampir sebagian pemuda-pemuda di desa ini yang tidak melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi. Rendahnya motivasi untuk melanjutkan pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor:

1. Kuatnya pengaruh yang ditanamkan orang tua untuk selalu belajar  
Para orang tua di desa ini, selalu menanamkan semangat belajar agar anaknya hidup lebih baik di masa depan. Salah satu factor pendukung orang tua kepada anaknya, mereka selalu bekerja, membimbing, dan mendorong anaknya untuk lebih giat belajar serta mengatasi kesulitan yang dialami anaknya.
2. Adanya lembaga pendidikan yang jumlahnya cukup banyak untuk skala desa  
Ada 1TK, 1 sekolah Dasar dan 1 Sekolah Menengah Pertama di Desa Kotagana, sehingga tidak ada alasan bagi anak-anak untuk tidak belajar, karena sekolah ada di depan mata. Setidaknya mereka mampu mengenyam pendidikan selama 9 tahun sesuai dengan program pemerintah yaitu wajib belajar 9 tahun. Walaupun hanya sampai SMP, anak-anak tetap melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA yang ada di kecamatan bahkan sedikit pemuda-pemuda yang melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

Usai pandemic Covid-19, proses pembelajaran kembali dilaksanakan di sekolah seperti biasanya. Sekolah kembali menerapkan proses pembelajaran dalam kelas tanpa protokol kesehatan. Melihat hal itu, mahasiswa KKN melakukan proses pendampingan belajar bukan hanya di sekolah tetapi juga pendampingan belajar secara khusus di rumah yang melibatkan siswa-siswi sekolah dasar dan anak TK. Dengan adanya pendampingan belajar khusus oleh mahasiswa KKN di rumah, peserta didik

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka mahasiswa KKN memberikan solusi dalam pemulihan pendidikan di Desa Kotagana dengan menjalankan program Merdeka Belajar yang dilakukan dengan kegiatan pendampingan belajar di rumah untuk membangun semangat belajar siswa sekolah dasar dan TK. Peran orang tua dan mahasiswa KKN sangat diperuntukkan demi keberlangsungan belajar di rumah yang berjalan dengan baik dan kondusif. Memberikan pendampingan dengan materi yang bervariasi sesuai dengan bidang ilmu mahasiswa KKN.

## METODE

Mitra dalam kegiatan ini adalah masyarakat khususnya siswa-siswi tingkatan sekolah dasar dan TK Desa Kotagana Kecamatan Mauponggo Kabupaten Nagekeo Provinsi Nusa Tenggara Timur Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam artikel ini adalah pendekatan partisipatif (*participatory approach*), untuk memberikan gambaran tentang pemberdayaan program Merdeka Belajar melalui pendampingan belajar di rumah untuk membangun semangat siswa sekolah dasar dan TK di Desa Kotagana Kecamatan Mauponggo Kabupaten Nagekeo. Sehingga pendekatan ini berorientasi pada siswa sebagai subyek sekaligus obyek upaya kelangsungan dalam memahami fenomena pemberdayaan program Merdeka Belajar melalui pendampingan belajar di rumah yang terjadi secara holistic (utuh) terkait dalam membangun semangat siswa sekolah dasar dan TK dengan cara deskripsi analisis secara induktif dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Tahapan dalam kegiatan KKN

dilakukan dengan (1) identifikasi kebutuhan siswa, (2) perencanaan, (3) pendampingan belajar di rumah, (4) evaluasi. Pertama tahap identifikasi kebutuhan masyarakat (orang tua dan siswa) melalui wawancara dan observasi yang dilakukan kepada mitra. Kedua, tahap perencanaan dilakukan dengan cara studi literature dan diskusi. Ketiga, kegiatan pendampingan belajar dari rumah, dilakukan dengan beberapa siswa khususnya tingkatan sekolah dasar dan TK melalui pendampingan belajar secara tatap muka langsung. Keempat evaluasi dari kegiatan serta mengambil kesimpulan akan pemberdayaan program Merdeka Belajar melalui pendampingan belajar di rumah yang telah dilaksanakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan proses sepanjang hayat dalam pembentukan diri secara utuh, yang tidak terlepas dalam pengembangan potensi yang dimiliki manusia tiap-tiap individu sebagai makhluk social dan ciptaan Tuhan. Dalam lingkup sebuah pendidikan terjalin dua pihak yang saling terkait, antara lain pihak pendidik dan peserta didik, setiap pihak memiliki peran serta kedudukan masing-masing, namun saling mempengaruhi guna berlangsungnya proses pendidikan. Tujuan pendidikan menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, Bab II Pasal 3 bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, tujuan pendidikan nasional merupakan sebuah upaya memperluas serta memberikan pemerataan pendidikan bermutu tinggi bagi seluruh warga negara Indonesia secara optimal. Maka dari itu belajar adalah proses aktif yang membutuhkan bimbingan dan dorongan, dari pendidikan diharapkan tumbuh anak-anak didik bangsa Indonesia ini yang berkepribadian tangguh dalam mendukung dan melaksanakan pengembangan pembangunan nasional. Di sisi pendidikan juga diharapkan mampu mengembangkan sikap, nilai, moral, dan keterampilan hidup bermasyarakat dalam rangka mempersiapkan warga negara yang berkualitas.

Pendidikan merupakan proses sepanjang hayat dalam pembentukan diri secara utuh, yang tidak terlepas dalam pengembangan potensi yang dimiliki manusia tiap-tiap individu sebagai makhluk social dan ciptaan Tuhan. Dalam lingkup sebuah pendidikan terjalin dua pihak yang saling terkait, antara lain pihak pendidik dan peserta didik, setiap pihak memiliki peran serta kedudukan masing-masing, namun saling mempengaruhi guna berlangsungnya proses pendidikan.

Tujuan pendidikan menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, Bab II Pasal 3 bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, tujuan pendidikan nasional merupakan sebuah upaya memperluas serta memberikan pemerataan pendidikan bermutu tinggi bagi seluruh warga negara Indonesia secara optimal. Maka dari itu belajar adalah proses aktif yang membutuhkan bimbingan dan dorongan, dari pendidikan diharapkan tumbuh anak-anak didik bangsa Indonesia ini yang berkepribadian tangguh dalam mendukung dan melaksanakan pengembangan pembangunan nasional. Di sisi pendidikan juga diharapkan mampu mengembangkan sikap, nilai, moral, dan keterampilan hidup bermasyarakat dalam rangka mempersiapkan warga negara yang berkualitas.

Belajar di rumah merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara langsung (tatap muka) dengan membutuhkan perantara alat penunjang seperti buku, media pembelajaran, serta pelaksanaannya dilakukan oleh kesepakatan antara guru dan siswa dalam proses pembelajarannya..

Pendampingan belajar melalui usaha bimbingan belajar yang diperuntukkan oleh siswa untuk menunjang prestasi akademiknya melalui kegiatan pemberdayaan program Merdeka Belajar melalui pendampingan belajar di rumah. Bimbingan belajar di rumah sebagai salah satu cara alternatif untuk meningkatkan prestasi dan motivasi siswa dengan mendukung peran partisipasi orang tua, mahasiswa dan siswa sendiri dalam menumbuhkan semangat keberlangsungan siswa sekolah dasar dan TK di Desa Kotagana Kecamatan Mauponggo Kabupaten Nagekeo guna menunjang terselenggaranya program belajar dari rumah secara baik dan kondusif.

Pendampingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa KKN melalui metode Participatory approach sangat efektif dan mudah diterapkan pada sekolah dasar tingkat TK dan Sekolah Dasar, karena partisipatif siswa dalam pembelajaran sangat penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Dimana pada kegiatan bimbel ini, kami berfokus pada keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran yang dimulai dari keterlibatan peserta didik dalam segala

kegiatan yang dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemauan peserta didik untuk merespon dan berkreasi dalam dalam kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. indikator yang digunakan sebagai tolak ukur tercapainya partisipasi siswa adalah aktif mengerjakan soal yang diberikan, menjawab pertanyaan, memberikan tanggapan, serta membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan.

Adapun proses bimbingan belajar yang dilakukan mahasiswa setiap prodi berbeda satu dengan yang lainnya, mahasiswa prodi PG-PAUD melakukan pendampingan belajar dengan anak-anak TK melalui kegiatan menyanyi, menghitung, dan menyebut huruf vocal. Untuk mahasiswa prodi Musik, anak-anak diajak bernyanyi lagu-lagu wajib Nasional dan lagu-lagu daerah serta latihan dirigen. Untuk mahasiswa prodi Matematika melakukan pendampingan calistung, membimbing mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan juga mengajarkan permainan yang berkaitan dengan matematika berdasarkan kehidupan sehari-hari. Untuk mahasiswa pendidikan IPA, anak-anak dibimbing untuk mengaitkan fenomena alam yang mereka peroleh di buku dengan kehidupan nyata dalam kehidupan mereka sehari-hari. Untuk mahasiswa prodi PJKR anak-anak diajak untuk senam bersama dengan mahasiswa KKN. Untuk mahasiswa PGSD anak-anak diberi pendampingan calistung sesuai dengan tingkat kelasnya.

### SIMPULAN

Kegiatan KKN yang telah dilaksanakan di Desa Kotagana Kecamatan Mauponggo Kabupaten Nagekeo Provinsi Nusa Tenggara Timur Indonesia sudah berjalan dengan baik dan sudah mampu memberikan edukasi dalam program kerja yang telah terlaksanakan. Kegiatan pemberdayaan program Merdeka Belajar melalui pendampingan belajar di rumah dengan pendekatan partisipatif (*Participatory Approach*) memberikan suatu ruang dimana siswa berperan sebagai objek dan subjek, dalam proses penyadartahuan kepada peran orang tua atau mahasiswa dalam pentingnya sebuah pendidikan bagi anak atau siswa walau tadanya penghambat sehingga dalam upaya penerapan program Merdeka Belajar melalui pendampingan belajar di rumah mampu memmberikan pengetahuan-pengetahuan yang didapat dengan kegiatan pemberdayaan program Merdeka Belajar melalui pendampingan belajar siswa yang tidak terbatas akan ruang dan waktu. Kegiatan pendampingan belajar dari rumah diharap mampu untuk membangun semangat belajar siswa untuk tetap menimba ilmu pendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada yang bersangkutan pihak masyarakat khususnya siswa-siswi sekolah dasar dan TK Lere dalam proses terlaksananya kegiatan yang telah berjalan dengan baik, serta atas kepercayaan beliau dari salah satu peran aktif dalam aspek pendidikan untuk mengarahkan kami dalam proses kegiatan pendampingan program merdeka belajar melalui pendampingan belajar di rumah hingga diterima dan dapat dirasakan manfaatnya baik dari siswa sendiri maupun orang tua atau wali siswa itu sendiri. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada segenap tim (dosen dan mahasiswa) yang terlibat baik dari STKIP Citra Bakti Ngada.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aya, Selviana Indah. 2020. "Mengenal Covid-19". Diakses dari laman <https://vivahealth.co.id/article/detail/13439/mengenal-covid-19> pada 2 Mei 2020 Hal. 17
- Buku Panduan KKN Tahun 2021
- Lestari, Indah Puji dkk. 2021. "Pendampingan Siswa Pada Program Belajar dari Rumah untuk Membangun Semangat Siswa Sekolah Dasar di Desa Pekalongan Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Dalam Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah vol. 2.No. 1. 2021. Semarang. 12-17
- Laporan KKN Tahun 2021
- <https://www.masterplandes.com/penataan-desa/mengembangkan-potensi-desa-melalui-pemberdayaan-masyarakat-di-desa-mekarjaya-kabupaten-bogor/> diupload pada tanggal 12 Januari 2023
- <https://bobo.grid.id/read/083606157/bagaimana-karakteristik-wilayah-dan-sosial-masyarakat-pendesaan?page=all> diupload pada tanggal 12 Januari 2023
- Putria, Hilna dkk. 2020. "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar". Dalam Jurnal Basicedu vol. 4. No. 4. 2020.

- Kurniasari, Asrilia dkk. 2020. “Analisis Efektifitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19”. Dalam Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian vol. 6. No. 3. 2020. Surabaya.
- Putria, Hilna dkk. 2020. “Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar”. Dalam Jurnal Basicedu vol. 4. No. 4. 2020. Sukabumi.
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak di Terapkannya Social Distancing. METALINGUA:Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 31-34.Sukabumi.